

## ABSTRAK

**Annisa Ariyani.** NIM. 190103030110, “Tinjauan Eksistensialisme Soren Kierkegaard Terhadap Tokoh Mada dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Aguk Irawan MN”. Pembimbing (1) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I., dan Pembimbing II: Dr. Fatrawati M.Hum., pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata kunci:** Eksistensi, Novel *Haji Backpacker*, Soren Kierkegaard

Eksistensialisme adalah aliran filsafat yang dapat memberi individu suatu jalan berpikir mengenai kehidupan yang menekankan pada pilihan hidup, kebenaran subjektif, dan tindakan konkret manusia sebagai makhluk hidup dengan segala pergumulannya sebagaimana yang dialami tokoh Mada dalam novel *Haji Backpacker*. Pada umumnya pengalaman eksistensial manusia modern berhenti pada satu titik yang menimbulkan berbagai problem lain, namun tokoh Mada berhasil melewatinya dan sampai pada taraf eksistensial religius sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tokoh Mada dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN yang dianalisis menggunakan pemikiran eksistensialisme Soren Kierkegaard.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif. Penulis menggunakan analisis data dengan teknik konten analisis dan interpretasi data dalam menguraikan data sehingga berbentuk deskriptif. Objek material dari penelitian ini adalah eksistensi tokoh Mada dan objek formalnya adalah teori eksistensialisme Soren Kierkegaard. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, dan sebagainya, serta mengklasifikasikan temuan-temuan dari novel *Haji Backpacker* yang berkaitan dengan eksistensialisme Soren Kierkegaard.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tokoh Mada sebagai individu yang mengalami penderitaan batin karena penolakan atas cinta, persoalan kematian, dan ketidakterimaannya pada takdir. Dalam pengembaraannya ke sembilan negara, Mada mengalami transformasi diri. Menurut analisis Soren Kierkegaard, diketahui bahwa tokoh Mada menjalani tiga tahap eksistensial, yaitu tahap estetis, yaitu bermula dari pencarian kenikmatan duniawi seperti minuman keras dan seks bebas, beralih ke tahap etis, yaitu bertindak secara moral dan menunjukkan komitmen untuk berubah dilihat dari tindakan Mada membantu sesama dan bekerja dengan jujur. Sampai di tahap religius, Mada menyadari keterbatasan dirinya sebagai manusia dan menyerahkan sepenuhnya hidupnya kepada Tuhan. Mada mengalami transformasi eksistensial dan spiritual. Ia menyempurnakan pengembaraannya dengan melaksanakan ibadah haji.